

Pengayaan Literatur dan Implementasi Nilai Pancasila pada Anak Usia Dini di SDN Suci 5 Jember

Adhitya Wardhono¹, Ciplis Gema Qori'ah², M Abd Nasir³, Agung Nugroho Puspito^{4*}, Bintang Yoniksa K⁵, Intan Aulia Rahmadini⁶, Ria Nova Agustin Puji Lestari⁷, Intan Laela⁸, Arumiyati Ningsih⁹, Ichan Ryan Thaka¹⁰, Bhim Prakoso¹¹

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{4*} Program Studi Bioteknologi, Program Pascasarjana, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁵ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁶ Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{7,8} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

¹⁰ Program Studi Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

¹¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: anpuspito@unej.ac.id^{4*}

Histori Artikel:

Dikirim 18 Agustus 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 23 Agustus 2024; *Diterima* 30 Agustus 2024; *Diterbitkan* 10 September 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pengenalan Pancasila sejak usia dini sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, dimulai dari pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa di SDN Suci 5, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, karena banyak siswa yang belum memahami pentingnya mempelajari Pancasila. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar siswa dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mengingat Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang multikultural, mencakup beragam suku, ras, agama, dan budaya. Keberagaman ini tercermin dalam semboyan Pancasila, yaitu "Bhineka Tunggal Ika," yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Sebagai dasar negara, Pancasila harus menjadi panduan dalam perilaku setiap individu bangsa. Penanaman nilai-nilai Pancasila sejak dini diharapkan dapat memperkuat ketahanan bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan demikian, implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi penting untuk memperlihatkan identitas bangsa yang bermartabat dan berbudaya tinggi.

Kata Kunci: Proyek Sosial; Pentingnya Pancasila; SDN Suci 5.

Abstract

Introducing Pancasila from an early age is crucial to fostering a sense of love for the homeland, starting with education at the primary school level. This socialization activity was conducted by university students at SDN Suci 5, located in Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, due to many students lacking an understanding of the importance of learning Pancasila. The goal of this socialization is to help students internalize and apply the values of Pancasila in their daily lives, considering that Pancasila is the foundation of Indonesia, a multicultural nation characterized by diverse ethnicities, races, religions, and cultures. This

diversity is reflected in Pancasila's motto, "Bhineka Tunggal Ika," which means "Unity in Diversity." As the nation's foundation, Pancasila should guide the behavior of every citizen. Instilling Pancasila values from an early age is expected to strengthen Indonesia's resilience in facing various challenges. Therefore, implementing Pancasila in daily life is essential to showcase a dignified and culturally rich national identity.

Keyword: Social Project; Importance of Pancasila; SDN Suci 5.

1. Pendahuluan

Pada kegiatan ini, mahasiswa Universitas Jember melakukan sosialisasi mengenai pentingnya Pancasila di SDN Suci 5, Kecamatan Panti, Jember. Pengenalan Pancasila sejak sekolah dasar bertujuan untuk membangun fondasi karakter yang kuat dan memperkuat identitas nasional di tengah tantangan globalisasi. Sosialisasi Pancasila menjadi landasan bagi pembentukan generasi penerus yang memiliki pemahaman dan kesadaran terhadap nilai-nilai luhur bangsa serta kemampuan untuk tetap berpegang pada jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi fondasi dalam membangun Indonesia yang inklusif dan berdaya. Pengakuan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa, penghormatan terhadap keberagaman agama, serta upaya melindungi hak asasi manusia dan memerangi diskriminasi, menegaskan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Kesatuan Indonesia dipertahankan melalui penghormatan terhadap keragaman budaya dan partisipasi aktif dalam proses demokrasi. Selain itu, keadilan sosial diwujudkan melalui kebijakan yang mengurangi kesenjangan sosial.

Penanaman nilai-nilai Pancasila sejak usia dini merupakan bagian integral dari pembentukan karakter anak-anak. Di era perkembangan teknologi saat ini, fenomena stagnasi dan degradasi moral menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan landasan kuat sebagai pedoman. Penyampaian awal mengenai konsep-konsep dasar Pancasila dalam kurikulum pendidikan dasar diupayakan melalui integrasi pembelajaran dengan prinsip-prinsip filosofis dan ideologis yang menjadi dasar negara. Dengan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Pancasila sejak usia dini, anak-anak diharapkan mampu menginternalisasi prinsip-prinsip seperti toleransi, persatuan, keadilan, dan demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi Pancasila di lingkungan Sekolah Dasar juga berperan dalam menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya dan identitas nasional, serta mengurangi pengaruh nilai-nilai asing yang bertentangan dengan Pancasila.

Pancasila merupakan sistem nilai yang mewakili nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dan kristalisasi dari kebudayaan nasional. Sebagai dasar sekaligus ideologi bangsa, Pancasila menegaskan prinsip-prinsip kehidupan bernegara, dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan di berbagai bidang seperti pendidikan, hukum, politik, ekonomi, seni budaya, dan kemasyarakatan. Pendidikan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi saat ini menunjukkan tanda-tanda penurunan nilai-nilai tersebut, sehingga dibutuhkan generasi yang benar-benar mengamalkan Pancasila.

Sejarah panjang bangsa Indonesia, mulai dari zaman prasejarah hingga kehadiran berbagai kerajaan dan penjajahan Eropa, membentuk fondasi nilai-nilai kebangsaan yang tercermin dalam Pancasila. Kendati demikian, di era digital saat ini, tantangan baru muncul dalam bentuk perubahan nilai-nilai sosial yang dapat menggerus prinsip-prinsip Pancasila. Contoh nyata terlihat dalam bidang pendidikan, di mana teknologi telah mengubah metode pembelajaran dan penyimpanan data, yang sebelumnya bersifat manual kini beralih ke format digital. Namun, perkembangan ini tidak boleh menyebabkan pengabaian terhadap nilai-nilai Pancasila yang telah mempersatukan bangsa.

Pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar dapat disampaikan melalui berbagai metode, salah satunya melalui sosialisasi. Pendekatan ini efektif dalam memperkenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai dasar Pancasila kepada generasi muda, membantu mereka memahami makna dan relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter yang berkualitas serta memperkuat prinsip-prinsip moral dan ideologis yang mendasari negara. Setelah sosialisasi, diharapkan siswa mampu menerapkan nilai-nilai

Pancasila dalam kehidupan mereka, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya Pancasila pada siswa SDN Suci 5.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa SD adalah untuk membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, berintegritas, memiliki nasionalisme yang tinggi, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan agar anak-anak seperti mereka menjadi generasi yang berpengetahuan tentang Pancasila, dimana kita sebagai warga Indonesia menjadikan Pancasila sebagai pedoman. Memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang nilai-nilai dasar bangsa Indonesia, seperti gotong royong dan keadilan sosial untuk memperkuat identitas nasional serta membentuk karakter mereka sejak dini. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila sejak dini, diharapkan generasi muda seperti mereka dapat menjadi agen perubahan yang membangun Indonesia menjadi lebih baik di masa depan.

Apabila mereka sebagai generasi baru paham akan makna Pancasila tentu mereka akan mampu meresapi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena dalam kehidupan ini kita tidak pernah lepas dari arti yang terkandung dalam Pancasila. Pentingnya sebuah dasar negara, khususnya Pancasila, yang perlu dan harus kita tetapkan sebagai landasan atau seperangkat aturan dalam berperilaku sehari-hari di negara Indonesia agar dapat berkembang menjadi warga negara Indonesia yang baik. Karena banyak aturan yang terdapat dalam Pancasila yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama, sehingga Pancasila, jika kita mengikuti tuntunannya, dapat membantu kita berperilaku baik. Diantara banyak prinsip yang terdapat dalam Pancasila adalah kemanusiaan, ketuhanan, persatuan, keadilan, dan demokrasi. Cita-cita Pancasila adalah bagian dari satu kesatuan yang kohesif yang berkembang dan bergerak menuju persatuan. Prinsip-prinsip utama Pancasila memiliki sifat universal dan obyektif, yang berarti bahwa negara-negara lain dan negara-negara di sekitarnya biasanya mengakui dan menggunakan prinsip-prinsip ini. Keberadaan sesuatu dalam masyarakat yang diakui oleh semua tingkatan masyarakat adalah gagasan tentang sifat universal. Ada tiga tingkatan masyarakat: rendah, menengah, dan tinggi (Kistanto, 2017). Namun, karena berbagai macam sebab, antara lain globalisasi, pergaulan, media elektronik yang semakin canggih, narkoba, miras, dan hal-hal yang tidak menyenangkan lainnya, generasi muda atau anak-anak muda saat ini terluka secara moral dan agak tersesat. Oleh karena itu, untuk memastikan masa depan generasi muda ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kita harus menekankan pentingnya pendidikan sejak dini tentang nilai Pancasila.

1.2. Manfaat Kegiatan

Program sosialisasi ini diharapkan memberikan berbagai manfaat baik bagi mahasiswa sebagai panitia acara maupun bagi peserta didik di SDN Suci 5. Bagi mahasiswa, kegiatan ini bermanfaat dalam melatih kekompakan, meningkatkan keberanian berbicara di depan umum, serta menjadi sarana pengembangan pola pikir. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperkuat kemampuan bekerja dalam tim dan memperdalam pemahaman tentang Pancasila melalui pengajaran. Bagi peserta didik di SDN Suci 5, program ini membantu mereka untuk lebih mengenal dan memahami Pancasila, sehingga mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memperkenalkan Universitas Jember kepada masyarakat sekitar SDN Suci 5, membangun hubungan positif antara universitas dan komunitas setempat.

Pelaksanaan penguatan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti: 1) sholat berjamaah, 2) diskusi kelompok kecil, 3) pembelajaran di kelas, dan 4) piket kelas. Implementasi sosialisasi Pancasila ini dilakukan melalui tiga jalur utama, yaitu pengembangan pendidikan dan pembelajaran (*psycho-paedagogical development*) dan pengembangan sosial budaya (*socio-cultural development*). Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan sosialisasi Pancasila di sekolah dasar efektif melalui pendekatan pengembangan pendidikan dan pembelajaran (*psycho-paedagogical development*).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan positif, dari perilaku yang kurang sosial menjadi lebih peduli terhadap sesama, yang pada akhirnya dapat memperkuat nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Kesadaran siswa dalam memahami dan menghargai identitas nasional Indonesia diharapkan dapat menciptakan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Siswa akan diajarkan tentang nilai-nilai moral seperti kejujuran, kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab, yang akan membentuk karakter mereka menjadi lebih baik. Melalui pemahaman Pancasila, siswa akan lebih peduli terhadap kepentingan bersama, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat. Dengan demikian, mereka tidak hanya membentuk kepribadian yang baik, tetapi juga karakter dan moral yang positif yang akan terus berkembang hingga masa depan.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan project sosial dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran kepada siswa dan siswi di Sekolah Dasar Negeri Suci 5 tentang nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Berikut ini merupakan penjabaran terkait program pembelajaran:

- 1) Pelaksanaan project sosial mata kuliah Pancasila dilaksanakan di SD Negeri suci 5 Jember.
- 2) Pemateri merupakan Mahasiswa Universitas Jember dari berbagai fakultas, yaitu FKIP, FISIP, dan FEB.
- 3) Pembelajaran diberikan kepada siswa/i sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 5.
- 4) Hari pertama memberikan pengajaran kepada siswa/i kelas 1-3, dan hari kedua memberikan pengajaran kepada siswa/i kelas 4-5.
- 5) Pada saat pembelajaran, murid digabung menjadi satu kelas. Kelas 1 sampai kelas 3 digabung menjadi satu, begitu juga dengan kelas 4 digabung bersama kelas 5.
- 6) Pemateri mengadakan quis (tanya jawab) tentang materi yang telah disampaikan, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa di SD negeri suci 5 mengenai pembelajaran yang telah disampaikan.
- 7) Menganalisis data untuk menilai sejauh mana proyek mencapai tujuannya dan bagaimana pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila meningkat.
- 8) Pembelajaran yang diberikan oleh Bintang, Aulia, Ichan, Arum, Nova dan Intan sebagai mahasiswa Universitas Jember. Pembelajaran tersebut menggunakan penjelasan dari mahasiswa serta diberikan game dan kuis serta memberikan hadiah bagi murid yang aktif menjawab kedepan, yang berguna untuk memacu semangat agar menghidupkan suasana kelas menjadi lebih aktif dan ceria, serta untuk memudahkan pelajar SD memahami materi. Kami mengharapkan dengan pembelajaran tersebut pelajar SD mampu memahami arti pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 9) Instruktur mengadakan quis (tanya jawab) tentang materi yang telah disampaikan, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham pelajar SD di Sekolah mengenai pembelajarannya yang telah disampaikan.

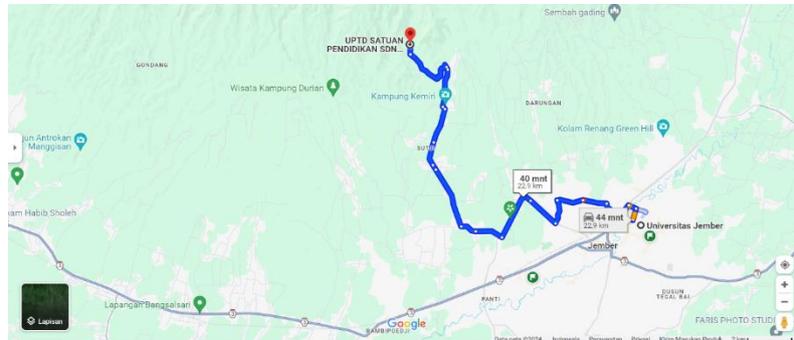
b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan project sosial adalah mulai dari tanggal 17 Mei sampai dengan 18 Mei 2024 pada hari jumat dan sabtu. Waktu pengajaran mulai dari jam 07.30 sampai dengan 10.30 WIB

c. Tempat Kegiatan

Lokasi project sosial ini dilaksanakan di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Suci 05, yang terletak di area pegunungan Argopuro, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153. Lokasi ini dipilih untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila

kepada siswa-siswi sekolah dasar di lingkungan yang terpencil, guna memperkuat fondasi karakter dan identitas nasional sejak usia dini.



Gambar 1. Map Lokasi SDN Suci 5

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian Masyarakat merupakan sebuah pelaksanaan dari pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung kepada Masyarakat melalui kelembagaan dan metodologi ilmiah yang bertujuan untuk mempercepat dan membantu pertumbuhan dan mencapai pembangunan nasional. Dimana kegiatan ini juga berfungsi dan memberikan manfaat bagi seluruh siswa SDN suci 5, pengabdian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pancasila dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan yaitu dengan memberikan pegajaran atau sosialisasi mengenai Nilai Pancasila beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan penerapan tentang pentingnya nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kami menggunakan metode Quiz sebagai tolak ukur keberhasilan sosialisasi yang telah dilakukan. Sosialisasi yang kami lakukan digunakan untuk membantu masyarakat atau anak desa yang terpelosok dalam memahami makna Pancasila lebih dalam, karena jika dilihat dari letaknya yang jauh dari kota, kami menyimpulkan bahwa mereka belum mengetahui tentang penerapan nilai Pancasila. Menurut Kami pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini tergolong mudah dilakukan karena tidak membutuhkan alat yang banyak, tetapi karena letaknya yang cukup jauh kami harus menempuh perjalanan selama kurang lebih 1 jam hingga mencapai lokasi sosialisasi.

Terkait materi yang kami berikan, Kami membuat beberapa materi kelas 1-5 yang diajarkan secara umum, tetapi di tempat kami mengajar, mereka belum pernah diberikan materi tersebut atau sudah diberikan tetapi kurang dipahami oleh mereka, jadi Kami mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru mereka sambil mengaitkannya dengan materi baru, adapun materi yang kami ajarkan yaitu :

- 1) Sila dan Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Dalam materi ini kami mengajarkan tentang pengertian nilai dan sila dari Pancasila beserta tata cara dan contoh penerapannya pada kehidupan sehari-hari sebagaimana mestinya.
- 2) Sumpah Pemuda
Karena beberapa materi kami yang tidak sesuai dengan mereka, kami melakukan improvisasi berupa materi baru yaitu tentang persatuan dengan mencontohkan Sumpah Pemuda, di materi ini juga kami mengaitkannya dengan nilai Pancasila demi tercapainya tujuan kami yaitu sosialisasi tentang Nilai Pancasila.

Kami melakukan sosialisasi ini dengan menerapkan cara yang seru agar bisa di ikuti dan dipahami oleh para siswa dan siswi SDN Suci 5 yaitu dengan memberikan berbagai games dan jajanan untuk

menarik minat mereka dalam menjawab quiz yang kami berikan. Dalam menjelaskan hasil dari proyek sosial yang telah dilakukan, Kami juga memberikan beberapa gambar dan Grafik ukur keberhasilan pemahaman para murid tentang penerapan nilai Pancasila, selain itu kami juga memberikan tugas akhir berupa penulisan kesan dan pesan mereka untuk kami.

3.2 Masyarakat Sasaran

Sasaran dalam kegiatan sosial ini adalah siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 5 di SDN Suci 5, yang berjumlah sebanyak 30 orang. Pemilihan siswa-siswi kelas 1 hingga 5 sebagai target sasaran didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia ini anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif dan moral yang krusial, di mana nilai-nilai dasar seperti Pancasila dapat ditanamkan dengan lebih efektif. Fokus pada kelompok ini diharapkan dapat membentuk dasar karakter yang kuat dan menanamkan rasa kebangsaan sejak dini, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi yang memahami, menghargai, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode sosialisasi yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan usia mereka, diharapkan hasil dari kegiatan sosial ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan sikap nasionalisme para siswa.

3.3 Pembahasan

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang masyarakatnya beretika dan bermoral ahruslah memerlukan sebuah acuan dan landasan yang sesuai dengan kepribadian bangsa itu sendiri. Bangsa Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri dari berbagai pulau-pulau besar dinusantara pastinya memiliki banyak keberagaman didalamnya, Bangsa Indonesia memiliki sebuah landasan dan dasar negara yang sangat cocok dan sesuai dengan kepribadian bangsa, yaitu Pancasila. Pancasila yang merupakan sebuah dasar negara sekaligus landasan kehidupan masyarakat memiliki makna yang mendalam dan simbolis bagi Bangsa. Pancasila yang berisi 5 sila utama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila-sila tersebut disusun berdasarkan pandangan dan kepribadian bangsa Indonesia dan memiliki arti yang cukup penting bagi bangsa seperti nilai persatuan, Maka dari itu Pancasila penting untuk dipelajari dan dipahami oleh seluruh Warga negara Indonesia. Pembelajaran atau pemahan Pancasila ini bisa dimulai sejak dini, karena itu pemahaman tentang Pancasila sangat penting khususnya dalam dunia Pendidikan, karena melalui Pendidikan ini semua anak bangsa menjadi mengerti tentang segalanya.

Pembelajaran atau pemahaman tentang Pancasila ini juga berfungsi untuk meningkatkan moral dan etika anak bangsa, karena pada zaman sekarang perilaku moral dan etika yang bagus sudah menurun bahkan mulai menghilang, hal ini akan menjadi kekhawatiran karena anak bangsa yang sudah mulai bersikap tidak sopan, tidak beretika, dan tidak bermoral. Tetapi hal ini tidak terlihat untuk anak didik SDN Suci 5, mereka mengetahui tentang Pancasila bahkan sudah Hafal isinya, sayangnya mereka kurang mengerti tentang penerapan nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.

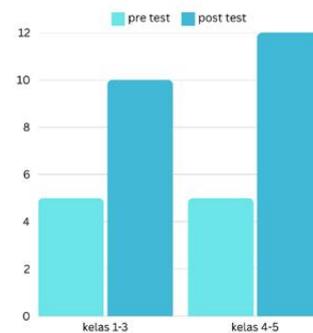
Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab sebelumnya, metode pengajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan quiz dan games. Dari kelas 1 hingga kelas 5 terjadi sedikit perbedaan tentang perilaku mereka, kelas 1-3 cenderung aktif tetapi malu-malu untuk menjawab, sedangkan kelas 4 dan 5 cenderung tidak memperhatikan, tetapi mereka sebelumnya sudah mengetahui tentang Pancasila dan memang semuanya kurang paham dengan penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan pertama yaitu kelas 1 sampai kelas 3, mereka sudah menunjukkan ketertarikan dan keaktifan saat dikelas, mereka mengetahui tentang Pancasila beserta sila-silanya, namun saat ditanyai tentang penerapannya mereka hanya diam karena memang belum mengerti. Kami menggunakan materi yang gampang dipahami dalam cara penyampaiannya, setelah dijelaskan mengenai materi mereka diberi quiz dan hasil yang ditunjukkan, Sebagian besar dari mereka mulai mengerti dan paham tentang penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan hal ini merupakan sebuah kemajuan bagi kelompok kami.

Pada hari kedua proyek sosial di SDN Suci 5, pengamatan di kelas 4 dan 5 menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan hanya beberapa yang aktif terlibat dalam diskusi. Namun, keadaan kelas berubah secara signifikan ketika diperkenalkan insentif berupa hadiah untuk setiap pertanyaan yang dijawab. Kehadiran hadiah memicu semangat dan partisipasi siswa, meningkatkan keaktifan mereka dalam diskusi secara drastis. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik, seperti hadiah, dapat berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Kelompok kami mengindikasikan bahwa penggunaan insentif dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif di kelas, khususnya dalam mata pelajaran yang biasanya dianggap kurang menarik oleh siswa.

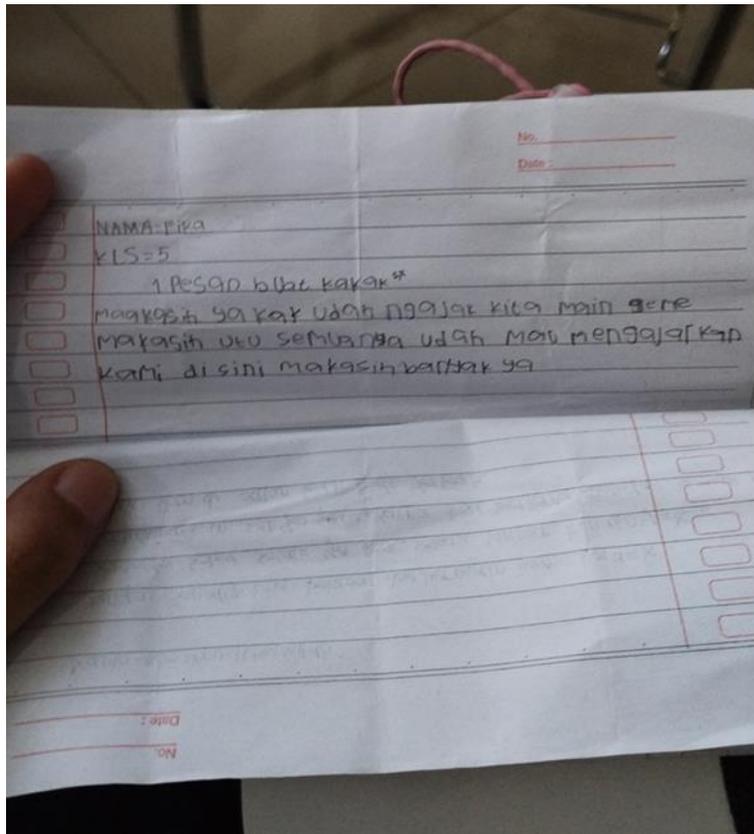


Gambar 2. Pemberian quiz dan jajanan bagi murid yang aktif menjawab



Gambar 3. Proses Pengajaran dan Grafik Tolak Ukur keberhasilan

Dalam Grafik tersebut merupakan presentase kenaikan tingkat pemahaman siswa dan siswi SDN Suci 5 kelas 1 sampai 5 sebelum dan sesudah kami berikan materi tentang penerapan nilai Pancasila, di grafik tersebut kami juga menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pada pemahaman mereka.



Gambar 4. Kertas Pesan dan kesan

Sebagai bukti, Gambar 4 merupakan hasil surat yang ditulis oleh siswa dan siswi SDN Suci 5 untuk kami, Penulisan surat ini juga kami gunakan untuk mengetahui apa yang mereka rasakan selama kami mengajar.

4. Kesimpulan

Untuk menilai keberhasilan program pengabdian masyarakat kolaborasi, kami melakukan analisis menyeluruh terkait keluaran program yaitu dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test terhadap materi yang diberikan. Kami memberikan rata-rata untuk hasil sebelum dan sesudah tes. Kami dapatkan gambaran umum hasil kegiatan materi pertama mengenai macam-macam sampah organik dan anorganik serta materi kedua yaitu daur ulang melalui praktikum membuat kerajinan tangan bersama secara berkelompok. Gambaran umum hasil kegiatan materi pertama yaitu mengenai macam-macam sampah organik dan anorganik untuk pemahaman naik menjadi 16,7%, sedangkan materi kedua yaitu materi mengenai daur ulang untuk tingkat penguasaan materi naik menjadi 83,3%. Dapat kita simpulkan bahwa program sosialisasi di SDN Suci 5 Jember sudah efektif dan memenuhi tujuan capaian yang diharapkan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan baik dari pihak sekolah dan diperbolehkan oleh panitia peminjaman SDN Panti untuk kami laksanakan guna mempersiapkan masa depan. Harapannya dari proyek penelitian yang kami buat ini dapat bermanfaat terhadap adik-adik di SDN Suci 5 khususnya, guna lebih bijak dalam memilah sampah. Hasil dari proyek ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang sampah dan dasar-dasar kewirausahaan.

5. Daftar Pustaka

- Al Khairiyah, F., Nanda Herdian, M. A., Tsabitah, N. B., & Kembara, D. M. (Mei 2024). Sosial Penerapan Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus pada SD Harapan 212. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*.
- Annisa. (2023). Apa arti Pancasila Bagi Bangsa Indonesia.
- Annisa. (2023, Agustus 9). *Apa arti Pancasila Bagi Bangsa Indonesia*. Diambil kembali dari Fahum.umsu
- Aulia, T. (2023, Maret 10). *Lakukan cara ini untuk Membuat Jurnal Ilmiah yang baik dan Benar*. Diambil kembali dari uptjurnal.umsu
- H., I. (2021). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Prenadamedia.
- Hukumonline, T. (2024, Mei 17). *Arti Panncasila bagi Bangsa Indonesia dan Makna Lima Silanya*. Diambil kembali dari hukumonline.com
- Kumparan, P. (2023, September 3). *Makna Sila-Sila Pancasila beserta Lambangnya*. Diambil kembali dari Kumparan.com
- L., A., & L., L. (2020). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Penguatan Karakter Bangsa. Vol21(2)*.
- Saragih, S. (2022). Sosialisasi Pentingnya Nilai-nilai Pancasila dan Eksistensinya bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Tim Hukumonline. (17 Mei 2024). Arti Pancasila bagi Bangsa Indonesia dan Makna Lima Silanya. *hukumonline*.
- Wardana, D. J., Handayani, A., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Fauziyah, N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Nilai-nilai Pancasila. *Jurnal of Community Service*.